

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci yang dipenuhi dengan keindahan serta keajaiban. Keajaiban dari al-Qur'an terdapat pada sifat serta namanya, mengandung akan pengertian dan dalil-dalil, sarat isi dan hakikat, kuat tujuan dan sasaran, praktis pada kegunaan dan risalah, nyata pengaruh dan peranannya. Sedangkan gaya bahasa dan petunjuk serta serta anugerah yang yang Allah berikan merupakan bentuk keindahan dari al-Qur'an itu sendiri yang terus berkelanjutan. Al-Qur'an adalah kalam Allah, bukan kalam manusia, malaikat, jin maupun iblis yang diturun kepada Rasulullah malaikat Jibril dengan cara berangsur-angsur dan membacanya bernilai ibadah.

Menghafal al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian al-Qur'an terutama untuk anak-anak yang masih muda usianya. Oleh karena itu, beruntunglah anak-anak yang dapat menjaga al-Qur'an dengan menghafal, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya. Dengan al-Qur'an, Allah mengangkat derajat para penghafal al-Qur'an serta memakaikan kedua orangtuanya mahkota, yang sinarnya lebih terang dari pada sinar matahari. Menghafal al-Qur'an merupakan salah satu metode yang digunakan oleh Rasulullah dalam menerima wahyu dari Allah melalui perantara malaikat Jibril. Menghafal al-Qur'an merupakan sebab diselamatkannya seseorang dari api neraka. Imam bukhori meriwayatkan bahwa barang siapa mempelajari al-Qur'an di usia muda maka Allah akan menyatukan al-Qur'an dengan daging dan darahnya.¹ Al-Qur'an mempunyai banyak keistimewaan, salah satunya yakni keasliannya dijamin oleh Allah mulai awal diturunkan kepada nabi muhammad sampai saat ini dan masa yang akan datang.² Sebagaimana firman Allah:

¹ Yahya bin 'Abdurrazzaq al- Ghautsani, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al- Qur'an*, (Jakarta, Pustaka Imam Asy- Syafi'i, 2011) , 52.

²Yahya bin 'Abdurrazzaq al- Ghautsani, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al- Qur'an*, (Jakarta, Pustaka Imam Asy- Syafi'i, 2011) , 29.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”.(QS. Al Hijr / 15: 9) ³

Sedangkan surat Yaasin adalah surah yang ke 36 yang di Al- Qur’an termasuk golongan surah- surah makiyah.⁴Surah Yasin merupakan jantung al- Qur’an sehingga mempunyai fadhilah yang banyak sekali bagi pembacanya.Diantaranya membaca surah Yasin Allah menetapkan pahala seperti membaca al-Qur’an sepuluh kali, sesuai sabda Rosulullah “Sesungguhnya setiap sesuatu itu ada jantung hatinya sedangkan jantung hati al-Qur’an adalah surah Yasin maka Allah menetapkan baginya seperti membca al-Qur’an sepuluh kali”. Dapat memberi syafaat bagi pembacanya, member ampunan pendengarnya mendapat kan kebaikan di dunia dan akhirat. Dengan membaca surah Yasin dapat memperoleh kemudahan sesuai hadis nabi “Barang siapa membaca surah Yasin di waktu pagi maka akan mendapatkan kemudahan di hari itu hingga sore dan barang siapa membaca di permulaan malam maka akan mendapat kemudahanpada malam itu sampai pagi”.

Kemampuan anak kecil untuk menghafal tidak bisa dipandang sebelah mata. Berdasarkan realitas yang ada, anak usia dini mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk merekam dan menghafal melebihi kemampuan orang dewasa.⁵ Dengan kata lain sebagian perkembangan otak terjadi pada usia dini. Kemampuan anak untuk menghafal dimulai sejak kecil, yaitu saat anak mulai belajar berbicara dan menguasainya dengan baik setelah usia tiga tahun. Apabila usia anak lebih dari lima tahun atau mendekati usia tujuh tahun, maka saat inilah orang tua harus mulai gencar mendidik

³ Departemen Agama RI,*Al Qur’an dan Terjemahnya* (Semarang Karya Toha Putra, 1999), 209.

⁴Ahsin W. Al Hafidz, *Kamus Ilmu Al Qur’an*, (Jakarta: Kreasindo Mediacita, 2012), 312.

⁵ Riyadh sa,ad, *Mengajarkan Al-Qur’an Pada Anak*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2007), 11.

anak untuk menghafal al-Qur'an. Berdasarkan realitas diatas menghafalkan al-Qur'an pada anak memerlukan perhatian khusus. orang tua.

RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus memiliki ciri khas atau program unggulan yaitu hafalan surah Yasin. Selain surah Yasin hafalan surah-surah pendek, sholawat nariyah juga di hafalkan setiap pembelajaran berlangsung. Metode tertentu saja yang dapat di terapkan mengingat perkembangan anak yang masih dini. Metode yang di gunakan dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus menggunakan metode Sima'i . Metode Sima'i yang di gunakan sesuai kemampuan anak usia dini yang belum bisa membaca dan menulis sehingga mempermudah dalam proses menghafalkannya.

Metode Sima'i yang digunakan untuk menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU jojo mejobo kudus tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kesabaran guru di dalam mengajar anak didiknya. Selama ini dari tahun ke tahun sekolah ini sudah sudah berhasil menghantarkan anak didiknya untuk menghafalkan surah Yasin. Hal ini di buktikan dengan adanya pentas untuk hafalan surah Yasin di acara akhirrusannah. Surah Yasin di pilih karena surah Yasin merupakan jantung al- Qur'an sehingga mempunyai fadhilah yang banyak sekali bagi pembacanya.

Tingkat hafalan surah Yasin untuk anak berbeda-beda ada yang sudah hafal sampai ayat terakhir dan ada pula yang sampai ayat pertengahan, ada pula yang sampai ayat awal saja. Hal ini di kareanakan tingkat kecerdasan anak yang berbeda-beda pula.⁶

RA Muslimat NU Sabilul Khoirot yang terletak di kabupaten Kudus merupakan sekolah yang strategis dan mudah di jangkau. Sekolah ini banyak di minati oleh masyarakat sekitar terbukti tahun ini yaitu tahun pelajaran 2019- 2020 mempunyai peserta didik yang mencapai 75 anak yang di bagi menjadi 5 kelas. Untuk kelas B anak- anak di harapkan untuk menghafal sampai ayat terakhir tetapi untuk

⁶ Harun Rasyid, dkk, *Asesmen perkembangan anak usia dini*, (Yogyakarta: Multi Pressindo,2009), 17.

kelas A anak- anak tidak di haruskan untuk hafal surah secara keseluruhan tetapi hanya sebagian saja.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Implementasi Metode Sima’i dalam Menghafal Surah Yasin di Roudlotul Athfal (RA) Muslimat Nahdlatul Ulama’ (NU) Sabilul Khoirot Desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020**”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya terfokus pada pelaku, aktivitas pembelajaran, serta tempat yang ada kaitannya dengan implementasi metode Sima’i dalam menghafal surah Yasin. Adapaun rincian fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku yang diteliti adalah siswa di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus.
2. Aktifitas yang di teliti meliputi metode Sima’i dalam menghafal surah Yasin.
3. Tempat yang diteliti yaitu RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah di bawah ini:

1. Bagaimana implementasi metode Sima’i dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020?
2. Bagaimana faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode Sima’i dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Sima’i dalam menghafal Surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020; dan
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode Sima’i dalam

menghafal Surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Dengan adanya hasil penelitian di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus ini, diharapkan bisa menambah kajian keilmuan di bidang agama Islam, terutama terkait metode Sima'i dalam menghafal surat Yasin bagi siswa.

2. Secara Praktis

- a. Untuk lembaga penelitian, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan dalam menentukan kebijakan peningkatan kualitas hafalan siswa.
- b. Untuk pendidik, dengan adanya hasil penelitian ini maka peneliti berharap supaya bisa dimanfaatkan dalam mengembangkan pendekatan dan metode pengajaran yang lebih baik bagi peserta didik.
- c. Untuk peserta didik, dengan adanya hasil penelitian ini maka peneliti berharap kemampuan kemampuan siswa dalam menghafalkan surah Yasin menjadi meningkat.
- d. Untuk peneliti, dengan adanya hasil penelitian ini maka bisa dijadikan sebagai pijakan dalam merumuskan gambaran penelitian secara mendalam dan komprehensif.

F. Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam memahami isi penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas beberapa bagian, yaitu halaman judul, nota pembimbing, pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan abstrak.

2. Bagian isi, terdiri dari beberapa bab:

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II : KAJIAN TEORI

Adapaun bada bagian bab dua ini terdiri dari beberapa bagian yaitu pembahasan yang mencakup pengertian metode Sima'i, menghafal al-Qur'an, surah Yasin dan metode Sima'i dalam menghafal al-Qur'an , kemudian penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan judul, kerangka berfikir, serta pertanyaan penelitian.

Bab III : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada bab lima tiga juga terdiri dari beberapa bagian yaitu jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta tehnik analisis data.

Bab IV : ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini berisi tentang tentang gambaran umum lokasi penelitian, implementasi metode Sima'i dalam menghafal Surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khorot Jojo Mejobo Kudus Tahun 2019/2020 serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khorot Jojo Mejobo Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Bab V : PENUTUP

Pada bab terakhir yaitu bab lima pada penelitian ini adalah terdiri atas kesimpulan, saran serta penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir alam penelitian ini adalah meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.